

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Proses globalisasi yang sedang melanda lingkungan telekomunikasi dunia di masa mendatang diperkirakan akan memberikan peluang sekaligus ancaman. Peluang karena perusahaan bertambah luas dan besar, ancaman karena setiap perusahaan dapat dengan mudah masuk ke suatu negara secara transparan. Kecenderungan globalisasi perdagangan akan menyebabkan perusahaan dalam negeri maupun luar negeri bebas bersaing di Indonesia. Hal ini akan mengakibatkan persaingan yang sangat ketat. Untuk mengantisipasi dampak dari kecenderungan-kecenderungan globalisasi tersebut maka dibutuhkan strategi dari pihak perusahaan yaitu dengan cara meningkatkan efektivitas kinerja perusahaannya.

Kinerja perusahaan mencerminkan prestasi kerja yang telah dicapai oleh suatu perusahaan dalam suatu periode tertentu. Untuk dapat mengetahui kinerja perusahaan, salah satunya dapat diukur melalui analisis rasio keuangan. Rasio keuangan merupakan alat untuk menganalisis hubungan dari berbagai hubungan dalam laporan keuangan sebagai dasar untuk menginterpretasikan baik atau buruknya kondisi keuangan dan hasil operasi perusahaan. Angka rasio harus dibandingkan dengan angka rasio pembanding yang digunakan sebagai standar.

Rasio keuangan menurut Ridwan S. Sundjaja (2002,78) terdiri dari :

1. Rasio Likuiditas : rasio likuiditas digunakan untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya yang jatuh tempo.

Rasio likuiditas terdiri dari : rasio lancar dan modal kerja bersih.

2. Rasio Aktivitas : rasio aktivitas digunakan untuk mengetahui kecepatan beberapa perkiraan menjadi penjualan atau kas. Dengan melihat pada perkiraan lancar saja, pengukuran likuiditas pada umumnya tidak memadai. Perbedaan komposisi pada aktiva lancar dan hutang lancar dapat berpengaruh secara berarti pada likuiditas yang sebenarnya.

Rasio aktivitas terdiri dari : perputaran persediaan dan perputaran piutang.

3. Rasio Solvabilitas : rasio solvabilitas menggambarkan kemampuan suatu perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka panjangnya.

Rasio solvabilitas terdiri dari : rasio hutang terhadap ekuitas, rasio kemampuan membayar bunga, dan rasio kemampuan perusahaan membayar kewajiban tetap.

4. Rasio Profitabilitas : rasio profitabilitas mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan keuntungan pada tingkat penjualan, aset, dan modal saham tertentu.

Rasio profitabilitas terdiri dari : *return on investment*, *return on equity* dan margin laba bersih.

- 5.. Rasio Pasar : rasio pasar mengukur harga pasar relatif terhadap nilai buku.

Sudut pandang rasio ini lebih banyak berdasar pada sudut pandang investor, meskipun pihak manajemen juga berkepentingan terhadap rasio-rasio ini.

Rasio pasar terdiri dari : *Price Earnings Ratio*, *Dividend Yield Ratio*, *Dividend Payout Ratio*.

Laporan keuangan menyediakan informasi penting bagi para investor untuk menentukan apakah harus membeli, menahan atau menjual saham. Penilaian terhadap informasi keuangan perusahaan merupakan unsur yang penting dalam analisis investasi termasuk analisis *Return On Equity* dan *Return On Investment*.

Laporan keuangan merupakan instrumen penting untuk mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan potensial suatu perusahaan sebagai faktor-faktor internal strategik. Perusahaan memuat data historis yang berguna dalam melakukan penilaian dan peramalan analisis investasi serta akan mempengaruhi perilaku dari investor.

Dalam melaksanakan analisis terhadap suatu perusahaan, penting untuk menilai laba yang dihasilkan perusahaan selama suatu periode tertentu. Laba dapat digunakan untuk mengevaluasi kinerja perusahaan di masa lalu.

Sesuai dengan latar belakang diatas, maka penulis melakukan penelitian dengan judul : **“Pengaruh *Return On Equity* dan *Return On Investment* terhadap laba perusahaan.”**

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Apakah *Return On Equity* dan *Return On Investment* mempunyai pengaruh yang signifikan secara parsial terhadap laba perusahaan.
2. Apakah *Return On Equity* dan *Return On Investment* mempunyai pengaruh yang signifikan secara simultan terhadap laba perusahaan.
3. Seberapa besar pengaruh *Return On Equity* dan *Return On investment* baik secara simultan maupun parsial terhadap laba perusahaan.

1.3 Maksud dan Tujuan

Maksud dan tujuan dari penelitian :

1. Untuk mengetahui apakah *Return On Equity* dan *Return On Investment* mempunyai pengaruh yang signifikan secara parsial terhadap laba perusahaan.
2. Untuk mengetahui apakah *Return On Equity* dan *Return On Investment* mempunyai pengaruh yang signifikan secara simultan terhadap laba perusahaan.
3. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh *Return On Equity* dan *Return On Investment* baik secara simultan maupun parsial terhadap laba perusahaan.

1.4 Kegunaan Hasil Penelitian

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat dan kegunaan dari hasil penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagi penulis, hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan mengenai laporan keuangan khususnya analisis rasio keuangan.
2. Bagi investor diharapkan penelitian ini dapat dijadikan bahan pertimbangan dan masukan yang bermanfaat dalam berinvestasi.
3. Bagi pihak lain yaitu hasil penelitian ini diharapkan sebagai bahan referensi yang bermanfaat bagi pihak-pihak lain yang akan meneliti dalam topik yang sama.

1.5 Rerangka Pemikiran dan Hipotesis

Suatu perusahaan yang telah terdaftar di Bursa Efek Jakarta berkewajiban untuk memberikan laporan keuangan secara berkala dengan tujuan untuk pengawasan para emiten tersebut juga agar para investor mendapat informasi atas perusahaan-perusahaan. Ada baiknya bagi para investor untuk menganalisis terlebih dahulu kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba yang maksimal serta mempertahankannya di masa yang akan datang.

Laporan keuangan dapat berfungsi sebagai gambaran keadaan keuangan pada suatu saat dan informasi mengenai hasil usaha yang dicapai perusahaan dalam jangka waktu tertentu. Analisis yang dilakukan para investor terhadap laporan keuangan biasanya menyangkut masalah kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba serta pertumbuhan perusahaan.

Laba menurut John J. Wild (2005:408) merupakan ringkasan hasil aktivitas operasi usaha yang dinyatakan dalam istilah keuangan. Laba merupakan informasi perusahaan yang paling diminati dalam pasar uang. Dan laba juga merupakan perubahan atas kekayaan pemegang saham maupun merupakan estimasi laba masa depan. Menentukan dan menjelaskan laba suatu usaha pada satu periode merupakan tujuan utama laporan laba rugi.

Menurut Napa J. Awat (1998:392), *Return On Equity* menunjukkan kemampuan modal sendiri menghasilkan keuntungan yang tersedia bagi pemegang saham. *Return On Equity* merupakan suatu versi perhitungan hasil pengembalian investasi pemilik yang agak lebih tersaring hanya didasarkan pada laba yang diperoleh pemegang saham biasa. Angka laba bersih yang digunakan untuk analisis pertama dikurangi dengan dividen untuk pemegang saham preferen dan dengan pembayaran wajib lainnya, seperti pembagian kepada pemegang hak minoritas. Demikian juga, kekayaan bersih dikurangi dengan jumlah ekuitas preferen dan berbagai elemen minoritas untuk menghasilkan nilai ekuitas biasa.

Tujuan pengukuran laba yang lebih umum mensyaratkan pengukuran laba untuk periode yang lebih pendek guna memberikan alat kendali dan dasar bagi keputusan pemegang saham, kreditor, investor, dan manajer laba sebagai alat pengukur yang baik atas prestasi perusahaan.

Investor tidak dapat dipisahkan dari harapan memperoleh keuntungan di masa yang akan datang atas kegiatan investasinya. Masa yang akan datang penuh dengan ketidakpastian, sehingga investor perlu membuat prediksi terhadap proyek investasi yang telah atau akan dilakukan agar tidak mengalami kerugian. Untuk

dapat memprediksi dibutuhkan pengetahuan untuk menganalisis laporan keuangan, salah satu cara adalah dengan melakukan analisis rasio. Hasil dari analisis rasio dapat memberikan gambaran tentang baik atau buruknya posisi keuangan atau kinerja perusahaan yang tercermin dalam laba perusahaan. Dalam menghitung rasio keuangan, data yang digunakan berasal dari laporan keuangan yang tersedia.

Return On Investment merupakan alat untuk mengukur tingkat pengembalian investasi yang telah dilakukan oleh perusahaan, baik dengan menggunakan total aktiva yang dimiliki oleh perusahaan tersebut maupun dengan menggunakan dana yang berasal dari pemilik. *Return On Investment* merupakan terminologi yang luas dari rasio yang digunakan untuk mengukur hubungan antara laba yang diperoleh dan investasi yang digunakan untuk menghasilkan laba tersebut. Dengan menggunakan metode *Return On Investment* yaitu dengan menanamkan keseluruhan dana yang ditanamkan dalam aktiva yang digunakan dalam operasi perusahaan untuk menghasilkan laba.

Berdasarkan kerangka pemikiran diatas, hipotesis dalam penelitian ini adalah : **“*Return On Equity* dan *Return On Investment* berpengaruh terhadap laba perusahaan.”**

1.6 Lokasi dan Waktu Penelitian

Penulis melakukan penelitian pada perusahaan yang terdaftar di Pojok Bursa Universitas Widyatama. Waktu penelitian dimulai pada bulan Maret 2008 sampai dengan selesai.